

## PELATIHAN IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL PADA GURU DI SMK YATINDO BEKASI

Nur Rizkiyah<sup>1</sup>, Agus Abdillah<sup>2</sup>, Ahmad Nizar<sup>3</sup>

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia<sup>123</sup>

abdillahagus518@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Kurang optimalnya capaian pembelajaran dapat disebabkan oleh salah satu faktor yakni media pembelajaran. Capaian pembelajaran yang belum optimal searah dengan kompetensi guru yang belum optimal pula. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka sudah menjadi keniscayaan bahwa dalam bidang pendidikan pun harus mengikuti konstelasi zaman, termasuk media pembelajaran yang diterapkan. Media harus memiliki nilai kebaruan, adaptif, inovatif serta efektif dan efisien sehingga hasil belajar siswa optimal. Kompetensi guru yang relative rendah dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital, perlu ditingkatkan. Tujuan kegiatan yakni meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru SMK dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis digital. Salah satu caranya adalah melalui kegiatan Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Digital pada guru SMK. Kegiatan dilaksanakan di SMK Yatindo Bekasi dengan jumlah peserta keseluruhan sebanyak 25 guru, dari 3 program keahlian. Penyampaian materi pelatihan dilakukan dengan metode blended learning yakni daring dan luring. Penyampaian materi daring seperti sajian materi disertai tugas-tugas. Penyampaian materi secara luring antara lain; presentasi materi, diskusi dan tugas-tugas lapangan. Dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pelatihan ini terlaksana dengan baik. Hal ini dapat ditinjau dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis digital pada pelaksanaan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Digital, Implementasi

Received:  
31 Juli 2023

Accepted:  
31 Juli 2023

Published:  
31 Juli 2023

### PENDAHULUAN

#### Analisis Situasi

Dewasa ini tantangan bagi guru adalah agar senantiasa melakukan akselerasi terhadap perkembangan informasi dan komunikasi. Hal ini karena pembelajaran di kelas dan pengelolaan kelas, harus sesuai dengan standar kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, atau yang lebih dikenal dengan digital (Niarsa, 2013).

Konsekuensi atas paradigma tersebut sangat diperlukan sumber belajar yang banyak. Faktanya bahwa sumber belajar yang ada di perpustakaan

sangat terbatas. Koleksi buku dan compact disk (CD) yang sekolah punyai seringkali telah ketinggalan zaman atau kuno. Pembaharuan koleksi buku juga CD pasti perlu biaya yang besar. Guna mengatasinya hal tersebut, maka pemanfaatan media digital bisa menjadi jalan keluarnya.

Pada saat sekarang ini, revolusi pengetahuan terjadi, dimana dunia telah semakin go digital. Media digital dimaknai sebagai konten digital yang bisa dipindah via internet, jaringan komputer juga pelbagai perangkat elektronik. Di dalamnya termasuk web, gambar digital, video

dan audio, serta video gaming dan medsos. Media digital merupakan konten digital yang bisa ditransmisikan via internet atau jaringan komputer mencakup teks, audio, video, dan grafik. Artinya bahwa kabar dari jaringan TV, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Perkembangan media digital terlihat atas makin banyaknya buku yang sudah diubah ke format digital book dan dapat dengan mudah diakses melalui situs seperti ibiblio, Google Scholar dan Questia. Situs-situs mesin pencari seperti Google dan Yahoo! telah tersedia, bahkan sudah mulai meluncurkan versi mobile yang dapat diakses melalui smartphone.

### **Permasalahan Mitra**

Masih terdapat guru SMK Yatindo kota Bekasi yang kurang mampu memanfaatkan perkembangan media digital sebagai sumber belajar bagi siswanya (Fitriyadi, 2016). Berdasarkan wawancara juga observasi pada guru SMK Yatindo Bekasi, tampak bahwa kompetensi guru dalam penggunaan sumber belajar/media berbasis digital belum optimal atau belum menguasai. Kurangnya kompetensi guru SMK dalam penggunaan media berbasis digital, akan berakibat pada capaian pembelajaran.

### **Solusi**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, tersebut maka media pembelajaran yang bersifat virtual (maya) merupakan pilihan yang cocok sumber informasi dan sumber belajar bagi guru SMK Yatindo Bekasi. Dengan demikian, jika SMK ingin memiliki legitimasi akademik yang tinggi serta memiliki relevansi dengan tuntutan masyarakat serta stake holder, maka pembelajaran harus senantiasa berupaya melakukan inovasi supaya tidak ketinggalan zaman. Oleh karena itu, situasi guru SMK Yatindo yang belum/bahkan tidak familiar dengan penggunaan media pembelajaran berbasis digital wajib melakukan perubahan yakni dengan cara diselenggarakan pelatihan implementasi media pembelajaran berbasis digital oleh tim dosen pengabdian kepada masyarakat Unindra.

### **METODE**

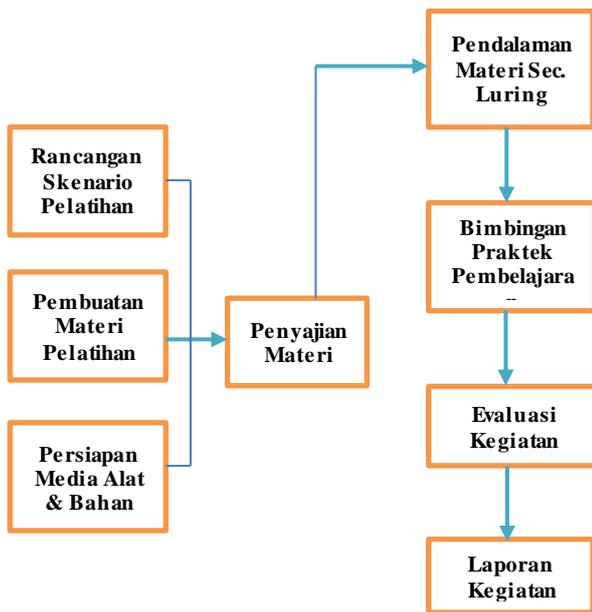
Pelaksanaan kegiatan pelatihan penerapan media pembelajaran berbasis digital bagi para guru, khususnya guru SMK Yatindo Bekasi merupakan langkah tepat supaya guru SMK dapat lebih meningkatkan kompetensinya. Peningkatan kompetensi guru yakni pada kompetensi mengajar dapat diindikasikan dengan meningkatnya mutu/kualitas pembelajaran guru dikelas. Sehingga apabila mutu pembelajaran dapat diraih dengan optimal, maka akan berimplikasi pada peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.. Lokasi kegiatan pelatihan yaitu di SMK Yatindo (Yayasan Tinta Emas Indonesia) kota Bekasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara hybrid learning yakni daring dan luring. Pelatihan secara daring dimulai pada awal bulan April 2023 sampai dengan pertengahan Mei 2023. Sementara pelatihan secara luring atau tatap muka disanakan dari tanggal 29 Mei 2023 sampai tanggal 9 Juni 2023. Pelatihan ini diikuti oleh 25 guru SMK Yatindo Bekasi dari 3 program keahlian. Sasaran utama kegiatan ini guru Akuntansi SMK Yatindo (Yayasan Tinta Emas Indonesia) kota Bekasi.

Pelatihan dapat dikatakan efektif apabila memenuhi aspek sebagai berikut;

- a. Tingkat kehadiran peserta selama kegiatan terpenuhi minimal 70%.
- b. Adanya kesesuaian antara materi dengan kebutuhan peserta pelatihan.
- c. Peserta pelatihan berhasil menguasai materi sekurang-kurangnya 75%.
- d. Jawaban memuaskan atas persepsi peserta pelatihan terhadap kompetensi pemateri/fasilitator (sistematika penyajian, penggunaan metode pelatihan dan penampilan). Sedangkan instrumen yang digunakan untuk menilai efektivitas pelatihan adalah daftar kehadiran, tanya jawab, kuesioner dan lembar pengamatan selama pelatihan.

# PELATIHAN IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL PADA GURU DI SMK YATINDO BEKASI

Rizkiyah, Abdillah, & Nizar (2023)



**Gambar 1.**  
Alur Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa peserta pelatihan ini adalah guru SMK Yatindo Bekasi untuk 3 program keahlian. Namun, sasaran utama adalah guru yang mengajar pada program keahlian akuntansi. Selain itu terbuka untuk guru lain bahkan beberapa calon guru yang sedang magang di SMK Yatindo Bekasi yang berminat terhadap pelatihan media pembelajaran berbasis digital dan guru yang senantiasa berorientasi pada bersedia pengembangan knowledge dan skill. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap tingkat kehadiran peserta selama pelatihan, secara rata-rata tingkat kehadirannya mencapai 95% sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kemudian apabila dilihat dari aspek pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, diketahui rata-rata tingkat pemahaman mencapai 90,15%. Dalam hal ini maksudnya peserta mampu mengimplementasikan media pembelajaran berbasis digital secara baik dan benar, sebagai salah satu upaya meningkatkan kompetensi guru SMK. Peserta menyusun laporan tertulis terkait desain pembelajaran media berbasis digital setelah tuntas mengikuti pelatihan. Diperoleh 100% peserta tepat waktu menyelesaikan laporan tertulis yang nantinya akan diimplementasikan dalam aktivitas KBM.

Ini menunjukkan bahwa telah meningkat pengetahuan dan keterampilan guru dalam

menerapkan media pembelajaran berbasis digital. Hal ini tampak dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul selama kegiatan, begitu juga dengan ketekunan peserta selama pelatihan. Ini menunjukkan selain serius peserta pun antusias mengikuti pelatihan. Dengan demikian setelah pelatihan ini, dimungkinkan peserta mengembangkan atau menularkan pengetahuan dan keterampilannya pada guru lain.

Selanjutnya, berdasarkan aspek kesesuaian/relevansi dan efektivitas materi pelatihan, dapat diketahui sebesar 80,30% peserta menyatakan sangat efektif. Sedangkan sisanya yaitu 19,70% cukup efektif. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa materi yang disampaikan pada pelatihan amatlah bermanfaat bagi guru dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Selain itu, apabila dilihat dari aspek kompetensi pemateri/fasilitator yang meliputi penguasaan materi, sistematika penyajian materi, penggunaan metode pelatihan, tanggung jawab dan disiplin, rata-rata peserta memberikan penilaian baik dengan capaian sebesar 97%. Ini menunjukkan bahwa tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat pada SMK Yatindo kota Bekasi menguasai kompetensi terkait bidang ilmu yang diabdikan.



**Gambar 2.**  
Peserta dan Tim Pelaksana Pelatihan



**Gambar 3.**  
Perpisahan Pelatihan

Keberhasilan tidak tercapai dari pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni pelatihan implementasi media pembelajaran berbasis digital dari awal perencanaan sampai perpisahan tanda telah berakhirnya kegiatan pelatihan. Dalam hal ini pihak-pihak terkait antara lain; Ketua Yayasan Tinta Emas Indonesia (Yatindo) Bekasi, Kepala Sekolah dan Wakasek SMK Yatindo yang memberikan kontribusi besar menyediakan fasilitas yang memadai, dan juga guru serta staf sekolah yang turut membantu hingga pelaksanaan kegiatan pelatihan berjalan lancar. Dukungan yang penuh seperti yang telah diuraikan merupakan suatu keniscayaan.

Sepanjang kegiatan pelatihan implementasi media pembelajaran berbasis digital, tim tidak menemukan kendala atau hambatan yang berarti. Walhasil, seluruh pelaksanaan kegiatan pelatihan berlangsung sesuai rencana awal. Sehingga secara umum, pelatihan ini menghasilkan output berupa meningkatnya kompetensi guru SMK Yatindo kota Bekasi. Hal ini dapat terlihat melalui perbandingan knowledge dan skill sebelum dan sesudah pelatihan, khususnya berkaitan materi misalnya; (a) konsep media pembelajaran berbasis digital, (b) prosedur pembuatan media pembelajaran berbasis digital, (c) keefektifan media pembelajaran berbasis digital, dan (d) metode mendesain RPP berbasis digital.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan evaluasi kegiatan pelatihan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan implementasi media pembelajaran berbasis digital di SMK yatindo kota Bekasi berhasil dengan baik. Hal tersebut terindikasi dengan meningkatnya knowledge dan skill guru dalam mendesain dan menerapkan media pembelajaran berbasis digital, hampir seluruh guru secara aktif mengikuti pelatihan sesuai jadwal yang sudah ditentukan, dan guru menyatakan materi pelatihan sangat relevan dan bermanfaat, serta kompetensi pemateri/tim abdimas pada kategori baik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM pada guru SMK Yatindo kota Bekasi, maka terdapat beberapa rekomendasi yaitu:

1. Sebaiknya Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa berkelanjutan di SMK Yatindo agar kompetensi guru senantiasa meningkat sesuai konstelasi zaman.
2. Perlu studi banding guru SMK Yatindo kota Bekasi dengan SMK-SMK di daerah lain yang berkategori Unggul.
3. Perlu dipertahankan prestasi program keahlian yang menjadi pilot project di SMK Yatindo kota Bekasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fitriyadi, H. (2016). Keterampilan Tik Guru Produktif SMK Di Kabupaten Hulu Sungai Utara Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. <https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jpv/Article/View/File/1033/834>